

# Pengaruh Penerapan Metode Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah

Gesti Agisna, Elpa Fitriana, Muhamad Faiz, Siti Robiah Hazan, Asep Saepul Rohcman  
Sekolah Tinggi Agama Islam Kharisma Cicurug - Sukabumi  
[gestiagisna@gmail.com](mailto:gestiagisna@gmail.com), [elpaftriana@gmail.com](mailto:elpaftriana@gmail.com), [30muhamad1ofaiz3oakbar@gmail.com](mailto:30muhamad1ofaiz3oakbar@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini mengkaji penerapan metode pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah. Metode ini memiliki dampak yang besar terhadap semangat belajar siswa kelas IV. Dengan menggunakan metode kepustakaan, penelitian ini menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan tema, menggunakan aplikasi mendeley untuk mengelola referensi. Metode ini bisa membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir, berinteraksi dengan lingkungan dan melatih keterampilan psikomotorik melalui pendekatan berbasis proyek. Meskipun demikian, metode ini memiliki kekurangan, seperti membutuhkan waktu dan biaya lebih banyak. Namun, kekurangan ini dapat diatasi melalui manajemen waktu yang baik dan persiapan fasilitas yang sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PjBL dapat menumbuhkan hasil belajar siswa dan kreativitas dalam memahami pelajaran IPA. Maka dari itu, PjBL merupakan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam menumbuhkan semangat belajar siswa kelas IV pada pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah.

**Keywords:** pembelajaran ipa, motivasi, metode, project based learning

## Abstract

This study examines the application of Project Based Learning (PjBL) methods to IPA lessons at Madrasah Ibtidaiyah. This method has a huge impact on the learning spirit of fourth grade students. Using the library modes, the study analyzes a variety of literary sources relevant to the topic, using the mendeley application to manage references. These methods can help students develop thinking skills, interact with the environment and train psychomotor skills through a project-based approach. Nevertheless, this method has its drawbacks, such as taking more time and cost. However, this drawback can be overcome through good time management and proper facility preparation. The results of the research show that PjBL can cultivate student learning outcomes and creativity in understanding IPA lessons. Therefore, PjBL is an innovative and effective learning method in cultivating the learning spirit of students of the fourth grade on IPA lesson in Madrasah Ibtidaiyah.

**Keywords:** science learning, motivation, methods, project based learning



## 1 PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang membantu memaksimalkan kemampuan juga karakter pribadi siswa. Kegiatan pendidikan tersebut adalah untuk mencapai tujuan pendidikan. Cara mencapai tujuan pendidikan guru perlu berpikir kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pengajaran kepada siswa, hal ini akan membuat pengajaran lebih menarik dan membantu siswa mencapai tujuan yang diinginkan. Pembelajaran yang menarik terjadi ketika guru merancang pembelajaran dengan cara yang memungkinkan siswa melihat relevansi langsung dengan kehidupan mereka, sehingga mereka dapat memahami

materi pelajaran dan menemukan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya (Saragih, 2022).

Salah satu pelajaran yang disampaikan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah adalah Ilmu pengetahuan alam (IPA) studi yang terstruktur tentang alam semesta. Pendidikan IPA diharapkan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengenal pengetahuannya tentang diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar serta memberikan peluang untuk pengembangan konsep yang dapat diterapkan dalam kehidupan. Pembelajaran IPA harus memberikan pengetahuan

langsung kepada siswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari. Dengan cara ini, siswa diajarkan untuk secara mandiri menemukan berbagai konsep dengan cara yang komprehensif, signifikan, terpercaya, dan dapat diterapkan dalam menyelesaikan masalah (Pendidikan et al., 2017).

Keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada interaksi antara guru dan siswa yang mampu membangkitkan motivasi siswa. Oleh karena itu, kegiatan pengajaran harus menarik agar siswa dapat menyerap secara utuh konten yang disajikan. Jika motivasi belajar siswa tinggi, maka hasil belajar cenderung baik, sedangkan jika motivasi rendah, maka hasil belajar cenderung kurang optimal. (Dede Kusnandar, 2019).

Model pembelajaran berperan penting dalam mengatasi hal ini. Project Based Learning (PjBL) adalah salah satu model pembelajaran yang inovatif dimana siswa aktif dalam membangun pemahaman mereka sendiri dan bimbingan teman-temannya serta menyelesaikan proyek yang dibuatkan guru. Pembelajaran berbasis proyek ini yaitu pembelajaran yang membuat siswa bekerja baik secara individu maupun kelompok (Taupik & Fitria, 2021).

Hasil dari pengamatan di Madrasah Ibtidaiyah menunjukkan bahwa siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA mengalami rendahnya motivasi. Situasi ini disebabkan oleh adopsi pembelajaran daring selama pandemi Covid-19, yang membuat proses pembelajaran kurang efektif dan fokus pada aspek kognitif saja. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji peningkatan semangat belajar siswa pada pelajaran IPA kelas IV Madrasah Ibtidaiyah setelah menggunakan metode pembelajaran Project Based Learning (PjBL).

## METODE

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu penelitian pustaka yaitu penelitian yang mengumpulkan informasi literatur yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Penelitian kepustakaan digunakan untuk mencari referensi teori yang relevan di majalah, buku, laporan penelitian, dan jurnal, yang kemudian digunakan untuk mengidentifikasi pendidikan karakter keagamaan di sekolah dasar (2023, 2023).

Metode pencarian literatur memberikan kebebasan untuk menggali ide dan pendapat secara komprehensif

dari berbagai sumber referensi yang tersedia. Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti untuk menyusun argumen yang diperkuat oleh referensi dan hasil penelitian yang relevan, sehingga meningkatkan keakuratan informasi yang disampaikan dalam artikel (Haile G, 2023).

Metode kualitatif adalah pendekatan yang fokus pada kualitas data dan mengeksplorasi makna, penafsiran, serta ciri-ciri fenomena melalui berbagai pendekatan beragam metode. Pendekatan ini mengambil perspektif natural dan holistik dan hasilnya disajikan dalam bentuk cerita dalam lingkup penelitian ilmiah. (Amalia et al., 2024).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. PEMBELAJARAN IPA

Pada jenjang pendidikan dasar khususnya pada di Madrasah Ibtidaiyah terdapat pelajaran IPA yang harus ditempuh oleh seluruh siswa. Kurikulum Sains Pendidikan berpendapat bahwa sains adalah produk dari aktivitas manusia yang mencakup pengetahuan, ide, dan konsep yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah seperti menyelidiki, mempersiapkan, dan menguji gagasan. Oleh karena itu, kurikulum IPA menggambarkan pembelajaran IPA dengan penekanan pada penggunaan cara berpikir tingkat tinggi (Microbiology, 2023).

Dalam kegiatan pembelajaran IPA meliputi penggunaan metode eksperimen ilmiah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berpikir kritis, bertindak ilmiah, dan berkomunikasi secara ilmiah. Hal ini penting bagi guru untuk memperhatikan faktor yang melibatkan siswa dalam pengembangan kemampuan berpikir. (Amalia et al., 2024).

Pembelajaran IPA pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran sentral dalam melatih attitude dan karakter siswa terhadap lingkungan. Tujuannya adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman dasar mengenai tentang alam, sehingga siswa dapat mengerti pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati. Selain itu, pengajaran IPA di jenjang Madrasah Ibtidaiyah juga memungkinkan siswa merasakan lingkungan secara langsung melalui kegiatan di luar kelas (Hasibuan & Sapri, 2023).

### B. MOTIVASI BELAJAR

Menurut (Maesaroh, 2022) menyatakan bahwa pembelajaran adalah sebagian aspek pembelajaran yang sangat penting. Ketidakaktifan siswa tidak selalu karena minimnya motivasi, namun karena memerlukan dorongan untuk mengembangkan semangat belajarnya. Semangat belajar adalah dorongan internal

yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, dengan demikian dapat meningkatkan semangat belajarnya.

Indikator yang digunakan untuk menilai semangat belajar siswa pada penelitian ini adalah: (1) Gigit dalam belajar. (2) Ketangguhan dalam menghadapi kesulitan. (3) Ketertarikan dan fokus terhadap pembelajaran. (4) keinginan untuk kesuksesan akademik; (5) Kemampuan mandiri dalam belajar. (6) Respons terhadap imbalan dan apresiasi (Wulandari & Surjono, 2013).

Motivasi merupakan keadaan internal yang kompleks yang tidak terlihat secara langsung tetapi menyebabkan perubahan perilaku seseorang. Motivasi muncul sebagai dorongan internal berupa harapan, keinginan, dan lain-lain yang mengaktifkan atau menggerakkan seseorang. Kehadiran motivasi, diperlukan untuk menetapkan tujuan dan perilaku secara teratur (Dede Kusnandar, 2019).

Dari berbagai pendapat diatas, ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal yang menyadarkan individu untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan mencapai prestasi tertentu yang berpotensi menghasilkan perubahan dalam pencapaian belajar siswa.

## C. METODE PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING

### 1. Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode merupakan cara yang digunakan untuk menjalankan atau memperlancar pelaksanaan suatu pekerjaan agar mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan. Sementara menurut Djamarah, metode adalah strategi yang dipakai untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan (Ramdani et al., 2023).

Menurut (Maesaroh, 2022) "Metode pembelajaran merupakan gambaran lingkungan belajar, termasuk tindakan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Model pembelajaran mempunyai banyak kegunaan, diawali dengan perencanaan pembelajaran dan kurikulum hingga perencanaan materi pembelajaran, termasuk pengembangan program multimedia."

Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang dilakukan untuk menerapkan rencana pembelajaran menjadi aktivitas fakta dan praktis guna mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa metode yang bisa dil-

akukan untuk menerapkan strategi pembelajaran termasuk: (1) ceramah, (2) demonstrasi, (3) interaksi, (4) refleksi, (5) percobaan, (6) praktik lapangan, (7) argumen, Simposium. Metode-metode ini digunakan untuk mengaktifkan proses belajar mengajar dengan pendekatan yang berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang ingin dicapai (Konsep & Implementasinya, 2016).

Penerapan metode pembelajaran dapat merangsang proses belajar pendidik dan mempengaruhi keberhasilannya. Metode pembelajaran problematik adalah metode yang bisa menjadikan siswa aktif, kreatif, dan mandiri (Fitri et al., 2022). Salah satu metode tersebut adalah metode pembelajaran Project Based Learning.

### 2. Pengertian Model Pembelajaran Project Based Learning

Project Based Learning adalah pendekatan pembelajaran di mana siswa menerapkan proyek atau aktivitas sebagai sarana untuk menggali, mengevaluasi, menyimpulkan, mengintegrasikan, dan menyusun informasi untuk menghasilkan berbagai hasil pembelajaran (Maesaroh, 2022).

Metode pembelajaran Project Based Learning lebih mengutamakan pada proses daripada hasil, di mana siswa belajar untuk menghasilkan produk dari pemecahan masalah. Pendekatan ini memberikan pengalaman aktif kepada peserta didik dalam mengerjakan proyek, sehingga mereka lebih tertantang dan tidak lagi hanya mendengarkan guru dari tempat duduk mereka (Fitri et al., 2022).

Pembelajaran berbasis proyek mendukung siswa meningkatkan keterampilan berpikir, berkomunikasi dengan lingkungan dalam memecahkan permasalahan, serta mengasah keterampilan fisik. Pendekatan ini menggunakan masalah sebagai titik awal untuk berpikir dan menyelesaikan tantangan. Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa diharapkan untuk menghasilkan produk konkret sebagai bukti dari hasil pembelajaran mereka (RAJAGUKGUK, 2023).

Metode pembelajaran project based learning mempunyai keunggulan dan kelemahan. Manfaat metode pembelajaran menggunakan proyek diantaranya merangsang minat belajar siswa, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, meningkatkan kegigihan siswa dalam memecahkan masalah

yang kompleks, mendorong kolaborasi antar siswa, mencakup fitur-fitur yang memungkinkan siswa membangun dan menerapkan keterampilan komunikasi kemampuan siswa (Ovartadara et al., 2023).

Project Based Learning memiliki beberapa kelemahan, seperti memerlukan durasi yang panjang untuk menciptakan produk, membutuhkan biaya semakin banyak, dan membutuhkan prasarana yang lebih baik. Akan tetapi, kelemahan ini bisa diselesaikan dengan manajemen waktu yang baik dalam penentuan jadwal dan pemantauan peningkatan proyek, serta dengan persiapan fasilitas yang sesuai dengan kondisi sekolah dan kebutuhan siswa (Setyowati & Mawardi, 2018).

Berdasarkan pemaparan diatas, penerapan metode pembelajaran Project Based Learning dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas IV pada pelajaran IPA dan sudah mendapat predikat berhasil karena pada hakikatnya ada empat unsur utama yang membentuk sifat IPA yaitu sebagai berikut: pertama, sikap: keingintahuan terhadap benda, peristiwa alam, dan kehidupan, serta pemahaman tentang hubungan sebab-akibat yang memunculkan masalah baru yang bisa dipecahkan dengan cara yang tepat. kedua, proses: langkah - langkah pemecahan masalah melalui metode ilmiah, yang mencakup desain percobaan, penyusunan hipotesis, penilaian, dan hasil analisis, ketiga, produk: semua komponen tersebut merupakan bagian integral yang saling berhubungan dan tidak bisa terpisahkan dalam IPA.

Sejalan dengan pernyataan di atas, model ceramah bukanlah satu-satunya cara untuk mengajari pembelajaran IPA. Siswa harus aktif terlibat dalam percobaan ilmiah saat belajar IPA. Maka metode pembelajaran berbasis proyek (PjBL), yang berfokus pada siswa dan guru yang mendukung mereka. PjBL dimulai dengan kerja proyek berdasarkan masalah. Kemudian menggunakan hal yang telah dilaluinya dalam kegiatan secara fakta untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Ini termasuk melaksanakan aktivitas seperti mengatur, menyelesaikan masalah, menentukan pilihan, melaksanakan penyelidikan, dan mencapai tujuan proyek. Output proyek dapat berupa presentasi, rekomendasi, laporan tertulis atau lisan (Arifianti et al., 2020).

## ANALISIS

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di Madrasah Ibtidaiyah bahwa metode pembelajaran sangatlah penting untuk menumbuhkan semangat belajar siswa terkhusus pada pelajaran IPA apalagi seiring berkembangnya zaman pada saat ini, ada berbagai macam metode pembelajaran yang tersedia, salah satunya yaitu metode pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Penerapan metode ini sangat besar manfaatnya untuk siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah dan memperoleh pengetahuan baru melalui pengalaman langsung dalam menyelesaikan proyek ilmiah. Dari pernyataan tersebut, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa di Madrasah Ibtidaiyah menerapkan metode PjBL sebagai alat yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa kelas IV pada pelajaran IPA.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah terkhusus pada pelajaran IPA kelas IV. Metode ini mampu menambah semangat belajar siswa yang tinggi dan kreatifitas siswa meningkat untuk memahami pembahasan yang berhubungan dengan pengetahuan alam. Disamping itu, pembelajaran proyek yang kontekstual juga berkontribusi pada peningkatan kemampuan kognitif siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional tanpa proyek.

## DAFTAR PUSTAKA

- 2023, L. (2023). No  
Titleการบริหารจัดการการบริการที่มีคุณภาพใน  
โรงพยาบาลสังกัดกระทรวงสาธารณสุข.  
*วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเซีย*, 4(1),  
88–100.
- Amalia, M., Pratama, M. V., Pratiwi, N. A., & Fujiarti, A. (2024). Pengaruh Media Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 SD. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(01), 39–47. <https://doi.org/10.57008/jjp.v4i01.689>
- Arifianti, U., Islam, S. D., & Firdaus, A. (2020). Project Based Learning dalam Pembelajaran IPA. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru*

- Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, 3(3), 2079–2082. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Dede Kusnandar. (2019). p-ISSN: 2685-0397 e-ISSN: 2685-6387. *Madrascience*, 1, 17–30.
- Fitri, H., Junindra, A., Desyandri, & Mayar, F. (2022). Analisis Pembelajaran SBdP menggunakan Model Project Based Learning terhadap Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11082–11088.
- Haile G, A. M. and E. A. (2023). No Titleการบริหารจัดการการบริการที่มีคุณภาพในโรงพยาบาลสังกัดกระทรวงสาธารณสุข. *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเซีย*, 4(1), 88–100.
- Hasibuan, M. S., & Sapri, S. (2023). Pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 700. <https://doi.org/10.29210/1202323151>
- Konsep, K., & Implementasinya, D. A. N. (2016). *Jurnal SAP Vol . 1 No . 2 Desember 2016 ISSN : 2527-967X PEMBERDAYAAN KOMITE SEKOLAH : Jurnal SAP Vol . 1 No . 2 Desember 2016 ISSN : 2527-967X*. 1(2), 125–134.
- Maesaroh, S. (2022). PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING PENDAHULUAN Pelajaran agama Islam adalah salah satu upaya yang dilakukan pendidikan di sekolah agar peserta didik mampu memahami serta meyakini ajaran agama Islam . Siswa diharapkan dapat saling menghormati antara pem. *Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 03(November).
- Microbiology, P. (2023). This work is licensed under a Creative Commons Attribution- This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4 . 0 International License . *Jurnal Multidisiplin Saintek*, 45(1), 1–17.
- Ovartadara, M., Firman, & Desyandri. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Dalam Meningkatkan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2667–2678. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.579>
- Pendidikan, J., Indonesia, S., Fauzan, M., Gani, A., Syukri, M., Aceh, D. B., & Banda, D. (2017). *PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN MATERI SISTEM TATA SURYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA Maaruf Fauzan : Penerapan Model Problem ..... / 27. 05(01), 27–35.*
- RAJAGUKGUK, S. (2023). Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sd. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.51878/elementary.v3i1.1945>
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyo, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Saragih, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Sosiologi. *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 2(2), 96–105. <https://doi.org/10.58432/algebra.v2i2.390>
- Setyowati, N., & Mawardi, M. (2018). Sinergi Project Based Learning dan Pembelajaran Bermakna untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 253–263. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p253-263>
- Taupik, R. P., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1525–1531. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.958>
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK.

*Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 178–191.  
<https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1600>